**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Kasiram (2008) penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti dan mengetahui peningkatan kemandirian makan murid tunagrahita sedang kelas dasar III di SLB YPKS Bajeng Kabupaten Gowa sebelum dan sesudah penggunaan metode *drill.*

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiono (2005 :21) Jenis penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan suatu hasil penelitian tapi tidak untuk membuat kesimpulan yang lebihluas. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang kemandirian makan sebelum dan sesudah penggunaan metode *drill*

1. **Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah kemandirian dalam aktivitas makan. Kemandirian dalam aktivitas makan adalah skor yang diperoleh subjek melalui tes kemandirian dalam aktivitas makan yang diindikasikan oleh kemampuan : a) berdoa sebelum makan, b) mencuci tangan dengan benar menggunakan kobokan, c) mengambil piring makan, d) mengambil makanan dengan rapih, e) menuangkan air kedalam gelas, f) memasukkan makanan kedalam mulut, g) mengunyah makanan secara perlahan, h) setelah selesai makan, anak perlu mencuci tangan di kobokan, i) setelah itu mengeringkan tangan dengan menggunakan serbet.

1. **Subjek Penelitian**

Adapun subjek penelitian ini adalah seorang murid tunagrahita sedang kelas dasar III di SLB YPKS Bajeng Kabupaten Gowa, yang berinisial MNH dan berjenis kelamin laki-laki, berusia 10 tahun yang terdaftar aktif pada tahun ajaran 2018/2019.

1. **Teknik / InstrumenPengumpulan Data**

Teknik/instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tes

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes perbuatan, melalui penggunaan instrumen tes kemandirian aktivitas makan anak tunagrahita sedang.Tes ini bertujuan untuk mengukur kemandirian anak tunagrahita sedang dalam membentuk kemandirian aktivitas makan. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal digunakan untuk mengukur kemandirian makan sebelum pengunaan metode *drill* dan tes akhir digunakan untuk mengukur kemandirian makan sesudah penggunaan metode *drill*. Adapun kriteria penilaian terhadap kemampuan kemandirian anak adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Aspek yang dinilai** | **Skor** | | |
| **0** | **1** | **2** |
| Kemandirian aktivitas makan | * Berdoa sebelum makan |  |  |  |
| * Mencuci tangan dengan benar menggunakan kobokan |  |  |  |
| * Mengambil piring makan |  |  |  |
| * Mengambil makanan dengan rapih |  |  |  |
| * Menuangkan air ke dalam gelas |  |  |  |
| * Memasukkan makanan kedalam mulut |  |  |  |
| * Mengunyah makanan secara perlahan |  |  |  |
| * Setelah selesai makan, anak perlu mencuci tangan dikobokan |  |  |  |
| * Setelah itu mengeringkan tangan dengan menggunakan serbet |  |  |  |

Keterangan

0 :Apabila murid tidak mampu melakukan kegiatan dengan benar

1 :Apabila murid mampu melakukan kegiatan tetapi kurang benar

2 :Apabila murid mampu melakukan kegiatan dengan benar

1. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung proses pembelajaran bina diri dalam aktivitas makan. Observasi ini berfungsi untuk mengetahui perkembangan dalam kemandirian aktivitas makan bagi murid tunagrahita sedang kelas dasar III di SLB YPKS Bajeng Kabupaten Gowa.

1. Wawancara
   1. Guru

Untuk menggali informasi tentang metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran bina diri khusunya dalam melatih keterampilan makan secara mandiri.

* 1. Orang tua

Apa yang dilakukan oleh orang tua dalam pengembangan kemandirian anaknya di rumah khusunya dalam aktivitas makan.

Data hasil wawancara ini diperlukan sebagai data tambahan (sekunder) untuk membahas dan menemukan informasi yang dapat melengkapi temuan hasil penelitian/intervensi yang telah diberikan, berupa penggunaan metode *drill* dalam membentuk kemandirian aktivitas makan murid tunagrahita sedang kelas dasar III di SLB YPKS Bajeng Kabupaten Gowa.

**Tabel 3.2 Kategorisasi Standar**

|  |
| --- |
| **Interval Kategori** |
| 80-100 Baik sekali |
| 60-79 Baik |
| 56-65 Cukup |
| 41-55 Kurang |
| ≤ 41 Sangat kurang |

(Arikunto. S, 2004:19)

1. **Teknik Analisis Data**

Data-data yang diperoleh diolah menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu Bagaimanakah gambaran kemandirian anak tunagrahita sedang dalam aktivitas makan sebelum dan setelah penggunaan metode drill.

Adapun prosedur analisisnya sebagai beriku :

* 1. Mentabulasikan data hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan
  2. Skor tes sebelum dan tes sesudah, kemudian dikonversi kenilai dengan rumus:

Skor yang diperoleh

Nilai Akhir = x 100

Skor Maksimal

(Arikunto 1997:236)

* 1. Membandingkan kemandirian aktivitas makan sebelum dan sesudah perlakuan, jika nilai hasil tes sesudah perlakuan lebih besar dari nilai sebelum perlakuan maka dinyatakan ada peningkatan dan jika sebaliknya maka tidak ada peningkatan.
  2. Untuk memperjelas adanya peningkatan maka semua nilai (tes sebelum dan sesudah) akan divisualisasikan dalam diagram batang.